

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah “penelitian lapangan (*field research*) yaitu *research* atau penelitian yang dilakukan dengan langsung ke objek penelitian”.⁴⁷ Biasanya dengan pengamatan, kuesioner yang dia berikan kepada responden. Jenis penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data *Empiris* lapangan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tamban. Pendekatan yang peneliti lakukan ini bersifat kuantitatif yaitu dengan cara menyampaikan fakta secara statistik untuk menunjukkan hubungan dua variable yang ada.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu “penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variabel yang berbeda dalam suatu populasi”.⁴⁸

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1994), h. 19.

⁴⁸ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 36.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemukakan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹

Berkenaan dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTsN 1 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah siswa 96 orang yang terbagi menjadi 4 kelas. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	15	13	28
2.	VIII B	13	10	25
3.	VIII C	7	16	23
4.	VIII D	12	10	22
Jumlah		45	51	96

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 1 Tamban Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”.⁵⁰ Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 67.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81.

elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada.

Pengambilan sampel yang di maksud peneliti yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang artinya “adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.⁵¹ Disini peneliti tidak memandang strata, nilai maupun jenis kelamin serta tingkat prestasi yang dimiliki oleh responden. Adapun sampel yang akan diambil adalah siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D MTsN 1 Tamban.

Alasan peneliti memilih siswa kelas VIII karena siswa kelas VIII memiliki sampel yang lebih banyak, dan pada kelas VIII tidak sedang disibukan dengan UN, alasan kenapa tidak mengambil kelas VII di karenakan sulit nantinya untuk peneliti mencari nilai raport yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya tentang pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel Penelitian
1.	VIII A	28
2.	VIII B	18
3.	VIII C	23
4.	VIII D	21
	Jumlah	90

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

⁵¹ *Ibid*, h. 120.

a. Data pokok

1) Motivasi belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

(a) Siswa yang memiliki hasrat untuk belajar Fiqih dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Menerima pelajaran dengan hati yang senang.
- (2) Terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong.
- (3) Tidak terpaksa dalam belajar Fiqih.

(b) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih.
- (2) Ketetapan waktu mengikuti pembelajaran Fiqih.
- (3) Memberikan perhatian lebih.
- (4) Bertanya bila ada kesempatan.
- (5) Mengikuti pelajaran guru.
- (6) Mencatat materi pelajaran di sekolah
- (7) Mencatat materi pelajaran dari teman.
- (8) Belajar dan memeriksa catatan di rumah.
- (9) Mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

(c) Ketertarikan pada materi dan guru mata pelajaran Fiqih dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Materi pelajaran Fiqih yang menarik.
- (2) Guru menggunakan alat peraga yang menarik.

(3) Penjelasan dari guru.

(4) Guru menggunakan metode yang bervariasi.

(d) Ulangan sebagai alat motivasi dengan indikator sebagai berikut:

(1) Giat belajar saat ulangan akan terjadi.

(2) Belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

(e) Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran Fiqih, dengan indikator sebagai berikut :

(1) Dapat mengikuti ibadah wajib dan sunah beserta tata caranya.

(2) Dapat mengetahui dalil-dalil tentang ibadah.

2) Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII semester II di MTsN 1 Tamban.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya MTsN 1 Tamban

2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di MTsN 1Tamban

3) Keadaan siswa di MTsN 1Tamban

4) Keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1Tamban

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu semua siswa yang telah dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII A sampai kelas VIII D di MTsN 1 Tamban.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru Fiqih, kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁵² Angket dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Guna angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi yang ada pada siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

Terhadap angket yang dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 40 siswa yang tidak dijadikan sampel, pada uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor total, kemudian dilihat

⁵² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. X, h. 261.

signifikansi korelasi tersebut. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵³ Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi dan situasi nyata di kelas sehingga diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh atas peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini berguna untuk mengamati bagaimana motivasi yang diberikan oleh guru di saat proses belajar mengajar.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.⁵⁴ Dalam teknik ini peneliti mengadakan tatap muka dan berdialog secara langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian meliputi dokumentasi terutama dalam hal-hal yang menjadi penunjang data.⁵⁵

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet, II, h . 220.

⁵⁴ Marsin Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1997), h. 192.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 48.

Teknik ini berguna untuk pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian meliputi dokumentasi terutama dalam hal-hal yang menjadi penunjang data seperti, jumlah siswa, nilai raport siswa, nama guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang motivasi siswa kelas VIII di MTsN 1 Tamban tahun ajaran 2016/2017 terhadap mata pelajaran Fiqih, yang meliputi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Hasrat untuk belajar Fiqih b) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih c) Ketertarikan pada materi dan guru mata pelajaran Fiqih d) Kegiatan ulangan sebagai alat motivasi dari guru pada mata pelajaran Fiqih e) Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran Fiqih <p>b. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VII MTsN 1 Tamban semester genap tahun ajaran 2016/2017.</p>	<p>Responden</p> <p>Dokumenter</p>	<p>Angket dan observasi</p> <p>Dokumenter</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>Merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MTsN 1 Tamban b. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana 	<p>Informan</p>	<p>Wawancara Observasi dan Dokumenter</p>

E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable pokok yang dikorelasikan, yaitu variable motivasi belajar sebagai variable bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan X, sedangkan variable prestasi belajar sebagai variable terikat (*deventent variabel*) yang dilambangkan dengan Y.



Keterangan:

X : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar⁵⁶

F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam hal angket peneliti membuat desain pengukuran masing-masing di beri skor sebagai berikut:

1. Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran Fiqih, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menerima pelajaran dengan hati yang senang

Selalu	: 4
Kadang-kadang	: 3
Jarang sekali	: 2
Tidak pernah	: 1
 - b. Terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong

Selalu	: 4
--------	-----

⁵⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjar: Cyprus, 2012), h. 133.

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Tidak pernah : 1

c. Tidak terpaksa dalam belajar Fiqih

Tidak pernah : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Selalu : 1

2. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih, dengan indikator sebagai berikut:

a. Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih

Selalu : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Tidak pernah : 1

b. Ketetapan waktu mengikuti pembelajaran Fiqih

Selalu : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Tidak pernah : 1

c. Memberikan perhatian lebih

Selalu : 4

Kadang-kadang : 3

- Jarang sekali : 2
- Tidak pernah : 1
- d. Bertanya bila ada kesempatan
- Selalu : 4
- Kadang-kadang : 3
- Jarang sekali : 2
- Tidak pernah : 1
- e. Mengikuti pelajaran guru
- Selalu : 4
- Kadang-kadang : 3
- Jarang sekali : 2
- Tidak pernah : 1
- f. Mencatat materi pelajaran di sekolah
- Selalu : 4
- Kadang-kadang : 3
- Jarang sekali : 2
- Tidak pernah : 1
- g. Mencatat materi pelajaran dari teman
- Selalu : 4
- Kadang-kadang : 3
- Jarang sekali : 2
- Tidak pernah : 1

h. Belajar dan memeriksa catatan di rumah

Selalu : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Tidak pernah : 1

i. Mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

Selalu : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang sekali : 2

Tidak pernah : 1

3. Keterkaitan pada Materi dan Guru, dengan menggunakan indicator

berikut:

a. Materi pelajaran Fiqih menarik

Sangat menarik : 4

Menarik : 3

Kurang menarik : 2

Tidak menarik : 1

b. Guru menggunakan alat peraga yang menarik

Sangat menarik : 4

Menarik : 3

Kurang menarik : 2

Tidak menarik : 1

- c. Penjelasan guru
 - Sangat dimengerti : 4
 - Mengerti : 3
 - Kurang mengerti : 2
 - Tidak mengerti : 1
 - d. Guru menggunakan metode yang bervariasi
 - Sangat sesuai : 4
 - Sesuai : 3
 - Kurang sesuai : 2
 - Tidak sesuai : 1
4. Ulangan sebagai alat motivasi dengan indikator sebagai berikut:
- a. Giat belajar saat ulangan akan terjadi
 - Selalu : 4
 - Kadang-kadang : 3
 - Jarang sekali : 2
 - Tidak pernah : 1
 - b. Belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan
 - Selalu : 4
 - Kadang-kadang : 3
 - Jarang sekali : 2
 - Tidak pernah : 1
5. Kesadaran akan adanya mafaat pelajaran Fiqih, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dapat mengikuti ibadah wajib dan sunah beserta tata caranya

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

- b. Dapat mengetahui dalil-dalil tentang ibadah

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa di MTsN 1 Tamban pada raport kelas VII semester genap, dapat dilihat dari nilai standar kelulusan yang dibuat oleh pihak sekolah terhadap mata pelajaran Fiqih dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria nilai atau Prestasi Belajar Siswa

No.	Nilai	Kriteria
1.	80 - < 100	Amat Baik
2.	70 - < 80	Baik
3.	60 - < 70	Cukup
4.	50 - < 60	Kurang
5.	0 - < 50	Gagal

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah penelitian selesai mengumpulkan data lapangan. Kegiatan ini terjadi karena dalam kenyataannya, data yang terkumpul itu sering belum memenuhi harapan peneliti.⁵⁷

Teknik ini digunakan agar penulis memastikan semua data yang dikumpulkan guna mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap dan kejelasan data yang diperoleh dapat dipahami.

b. Koding

Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban siswa dengan jalan memberikan kode atau poin tertentu.⁵⁸ Terhadap alternatif jawaban responden, yaitu sebagai berikut: a. Jawaban selalu diberi skor 4, b. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. Jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1.

c. Skoring

Skoring adalah digunakan untuk menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh selanjutnya akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

⁵⁷ Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 175.

⁵⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), Cet, IV, h.191.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah usaha menyajikan dan memasukan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif.⁵⁹ Menuangkan hasil dari perhitungan data ke tabel dan dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$P \frac{F}{N} \times 100\% = \dots ?$$

Keterangan:

P : Presentasi yang diperoleh

F : Frekuensi (jumlah responden yang memberikan satu alternatif jawaban)

N : Nominal (jumlah responden keseluruhan)

e. Interpretasi data

Penulis memberikan penjelasan tentang uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperbolehkan berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Data

Tingkat Presentasi	Kategori
80% - < 100%	Tinggi
60% - < 80%	Sedang
40% - < 60%	Cukup
20% - < 40%	Rendah
0% - < 20%	Rendah Sekali

⁵⁹*Ibid*, h.192.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis yang dimaksud menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah dengan cara menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variable yang akan diukur.

b. Uji Hipotesis

Tahap dimana berfungsi untuk mengetahui hipotesis yang dapat diterima atau ditolak. Teknik yang akan digunakan adalah teknik koreserial yaitu teknik dimana statistik mengenai hubungan antara dua variable.⁶⁰

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variable skor variable X dan skor variable Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$: Jumlah Nilai X kemudian dikuatdratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah Nilai Y kemudian dikuatdratkan

⁶⁰ Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21.

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden⁶¹

Tahapan-tahapan yang selanjutnya menyelesaikan *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, rumus sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan
- 2) Menjumlahkan subjek atau responden yang diteliti
- 3) Menjumlahkan skor variable X dan skor variable Y
- 4) Mengalikan antara skor variable X dan skor variable Y, lalu menjumlahkan
- 5) Mengkuadratkan seluruh skor X lalu menjumlahkannya
- 6) Mengkuadratkan seluruh skor Y lalu menjumlahkannya
- 7) Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya
- 8) Setelah mengetahui hasil dari koefisien korelasi (r_{XY}), langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap r_{XY} sebagai berikut:
 - (a) Interpretasi dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* cara kasar ataupun sederhana :

Antara $0,800 < 1,000$ = Sangat Tinggi

Antara $0,600 < 0,800$ = Tinggi

Antara $0,400 < 0,600$ = Cukup

Antara $0,200 < 0,400$ = Rendah

Antara $0,000 < 0,200$ = Rendah Sekali⁶²

⁶¹ Murdan, *Op.Cit*, h. 137.

⁶² *Ibid*, h. 135.

(b) Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai *r Product Moment*, dengan jalan sebagai berikut:

(1) Membuat hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)

Hipotesis alternative (H_a) : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan presentasi belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan presentasi belajar pada mata pelajaran Fiqih.

(2) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai *r Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

(3) Membandingkan besar r yang diperoleh (r_{XY}) dengan r tabel (r_t).⁶³

c. Analisa korelasi menggunakan aplikasi *SPSS22*, setelah melakukan analisis tersebut maka selanjutnya akan digunakan pengambilan keputusan dengan cara sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan tanda (*) yang diberikan *SPSS*: Jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variable yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variable yang di analisis tidak terjadi korelasi.

⁶³ Sugiyono, *Op,Cit*, h. 60.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang penulis lalui, yaitu :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian yaitu observasi awal ke lokasi.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan masalah yang akan diteliti.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi tersebut kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dengan meminta surat persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - e. Menyiapkan instrument penggalan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpul hasil data yang di dapat.
 - b. Mengelola data.
 - c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyelesaian
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diadakan perbaikan dan diperbanyak, selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.